BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bekerja secara nyata kepada mahasiswa, yang mana hal ini tidak bisa didapatkan didalam pelajaran di kelas. Kegiatan ini juga bertujuan agar mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori-teori di perkuliahan saja, melainkan bisa menerapkan apa yang telah di pelajari di perkuliahan secara langsung di lapangan, untuk nantinya menjadi bekal ilmu dan pengetahuan dalam kehidupan dalam bermasyarakat.

Di dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan di Program studi Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) terdapat mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang dilaksanakan pada semester 6 dengan bobot 3 SKS. Sesuai dengan nama mata kuliahnya yaitu Kuliah Kerja Lapangan, mahasiswa memperaktekkan hasil yang di dapat selama perkuliahan baik di perusahaan, sekolah atau instansi lainnya yang berhubungan dengan bahasa Jepang atau komputer, sesuai dengan kurikulum di Universitas Komputer Indonesia yang dimana mata kuliah wajibnya adalah mata kuliah yang berkaitan dengan komputer.

Dalam pelaksanaan KKL ini penulis mengambil bidang pendidikan yaitu mengajar. Penulis mengajar di Taman Kanak-kanak Jakarata Japanese School selama kurang lebih dua minggu.

Taman Kanak-kanak Jakarta Japanese School adalah sekolah dimana para muridnya adalah orang Jepang atau orang keturunan Jepang yang

berkewarganegaraan Jepang yang sedang tinggal di Indonesia. Sekolah ini memiliki enam kelas yang terdiri dari *Nenchou* atau dalam istilah di Taman kanak-kanak Indonesia yaitu 0 besar (umur lima tahun) tiga kelas yaitu *Zou Gumi*, *Raion Gumi*, *Kirin Gumi,* dan *Nensho* atau dalam istilah di Taman kanak-kanak Indonesia yaitu 0 kecil (Umur empat tahun) tiga kelas yaitu *Kuma Gumi*, *Risu Gumi,* dan *Usagi Gumi*.

Dalam pelaksanaan kurikulum pembelajaran sekolah ini tidak menerapkan kurikulum seperti halnya kebanyakan Taman Kanak-kanak di Indonesia, yang dimana dalam kurikulum sekolah ini tidak diberikannya pelajaran seperti menulis, membaca, berhitung dan sebagainya. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum yang sesuai dengan keputusan kementrian pendidikan Jepang (*Monbuka gakusho*). Dalam pelaksanaan sehari-harinya cenderung lebih banyak kegiatan-kegiatn yang bersifat menghibur bagi anak-anak, seperti bermain, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, menggambar, bernyanyi dan olahraga.

Karena sekolah ini di tujukan bagi anak-anak yang berkewarganegaraan Jepang, tentunya bahasa pengantar yang digunakan sehari-hari baik oleh guru maupun murid adalah bahasa Jepang. Bahasa Jepang yang digunakan pun adalah kebanyakan bahasa percakapan sehari-hari *(Nichijoo kaiwa).* Oleh karena itu penulis menganggap bahwa Taman Kanak-kana Jakarta Japanese School ini menarik untuk dijadikan tempat Kuliah Kerja Lapangan, karena penulis bisa memperaktekan secara langsung ilmu yang penulis dapat dari perkuliahan, dan penulis bisa mempelajari tentang bagaimana sistem pembelajaran di sekolah ini, agar nantinya penulis bisa di aplikasikan di dunia kerja.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari KKL yang dilaksanankan adalah:

1. Untuk mengembangkan dan memperaktekkan bahasa Jepang yang telah di dapatkan selama Perkuliahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses dan sistem pendidikan yang diterpakan di Taman Kanak-Kanak Jakarata Japanese School.
3. Untuk mengembangkan dan memperluas wawasan dalam bidang pendidikan terutama dalam sistem pengajaran sekolah Jepang.

1.3. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari KKL ini adalah:

Untuk Penulis

1. Dapat mempraktekkan bahasa Jepang yang telah dipelajari dalam perkuliahan dan dapat memberikan bukti berupa hasil kerja.
2. Mengetahui bagai mana sistem pengajaran yang di pakai Taman Kanak-Kanak Jakarata *Japanese School*.
3. Untuk menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman.

Untuk sekolah

1. Mengetahui bagaimana minat dan bakat para siswa Taman Kanak-Kanak Jakarta Japanese dilihat dari kegiatan-kegiatan yang di lakukan anak-anak sehari-hari di sekolah.
2. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam melakukan kegiatannya sehari-hari di sekolah.
3. Dapat mencari solusi dalam mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan kegiatannya sehari-hari di sekolah